

## DI KABUPATEN WONOSOBO 30 'Broadcasters' Ikut Pelatihan



KR-Ariswanto

Para reporter radio di Wonosobo sedang mengikuti pelatihan.

**WONOSOBO (KR)** - Para broadcaster dari enam radio mitra Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Wonosobo yang selama ini berada di belakang kemudi siaran radio maupun reportase langsung berita mendapatkan pelatihan *broadcasting* dan *public speaking*. Pelatihan menghadirkan dua narasumber, Eddy Koko dan Risa Karmida, digelar di Aula Utama Dinas Kominfo Wonosobo selama dua hari dan diikuti 30 peserta.

Sekretaris Dinas Kominfo Wonosobo Winarningsih, Senin (11/10), menjelaskan tujuan dari kegiatan tersebut untuk mengoptimalkan potensi *broadcasting* dan publikasi melalui berbagai kanal media yang ada di Wonosobo.

"Peserta 30 orang merupakan praktisi kehumasan, penyiar radio dan kru TV streaming. Kita harapkan mereka mampu menyerap materi-materi dari kedua narasumber, karena keduanya merupakan praktisi yang sudah berpengalaman, baik di bidang kehumasan, *broadcasting*, jurnalistik maupun *public speaking*," ungkapnya.

Kepala Seksi Kerja Sama Media dan Pengembangan SDM Bidang IKP Dinas Kominfo Wonosobo, Fahrudin Azis menambahkan, melalui pelatihan *broadcasting* dan *public speaking* tersebut pihaknya berupaya untuk menjembatani kebutuhan para pelaku kehumasan yang ingin *upgrade skill* berbicara di depan kamera maupun di dalam ruang siaran.

"Era digital dengan semakin banyak sarana komunikasi dan publikasi, memerlukan pemahaman baru agar nantinya para pelaku *broadcasting* di Wonosobo juga lebih update," tandasnya.

Hadirnya narasumber Eddy Koko sebagai jurnalis senior sekaligus mantan praktisi penyiaran di Trijaya FM disebut Fahrudin juga telah memberikan warna baru dalam pemahaman terkait bagaimana para pelaku *broadcasting* di Wonosobo harus bersikap terhadap media-media modern. Dari hasil pelatihan bersama kedua narasumber tersebut, Azis berharap agar ke depan dunia penyiaran maupun kehumasan di Kabupaten Wonosobo akan lebih berwarna, lebih aktual dan lebih akurat. (Art)

## KUA PPAS PURBALINGGA 2022

# Target Ekonomi Tumbuh 4,5-5,5 Persen

**PURBALINGGA (KR)** - Pemerintah Kabupaten Purbalingga mematok target ekonomi 2022 pada Rancangan Nota Kesepakatan tentang Kebijakan Umum APBD (KUA) serta Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun Anggaran 2022. Dengan menjaga inflasi tetap di bawah 3 persen, ekonomi diharapkan bisa tumbuh pada kisaran 4,5 hingga 5,5 Persen.

"Bila itu bisa kita jaga, kemungkinan akan menurun pada kisaran 14,5-15,5 persen, tingkat pengangguran terbuka pada kisaran 5-6 persen, dan Indeks Pembangunan Manusia) diharapkan lebih dari 69,5 persen," kata Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi), pada rapat paripurna dengan agenda penyampaian Rancangan Nota Kesepakatan tentang Kebijakan Umum APBD (KUA) ser-

ta Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun Anggaran 2022, Senin (11/10). Rapat dipimpin Ketua DPRD Bambang Irawan dan dihadiri secara fisik oleh bupati, segenap pimpinan dan anggota DPRD serta Sekretaris Daerah.

Bupati menyebutkan, KUA-PPAS Tahun 2022 disusun dengan memperhatikan kondisi dan dampak pandemi covid-19. Pandemi Covid-19 secara langsung maupun tidak langsung juga berpengaruh terhadap kondisi keuangan daerah tahun 2022. "Target tersebut didasarkan proyeksi ekonomi makro nasional dan Provinsi Jawa Tengah, serta menanggapi tantangan dan potensi perekonomian daerah," ungkap bupati.

Menurutnya, belanja daerah tahun 2022 direncanakan Rp 2.030.965.854.000, terdiri belanja operasi dan belanja modal Rp 1.625.-

305.000, belanja tidak terduga Rp 13.000.000.000, dan belanja transfer Rp 392.660.324.000.

Dalam PPAS Kabupaten Purbalingga Tahun Anggaran 2022, pendapatan daerah diproyeksikan Rp 1.975.328.000. Proyeksi tersebut meliputi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Rp 280.256.514.000 dan pendapatan transfer Rp 1.587.705.790.000. Jumlah tersebut lebih kecil Rp 24.666.834.000 dari target dana perimbangan tahun 2021 sebesar Rp 1.612.372.624.000. "Kondisi itu karena alokasi bagian Dana Alokasi Umum (DAU) dari pemerintah pusat juga turun," jelas Tiwi.

Disebutkan, target pendapatan dari lain-lain pendapatan daerah yang sah diproyeksikan sebesar Rp 127.132.000.000 pada 2022. Pada tahun 2022, juga terdapat penambahan kebutuhan belanja wajib dan

mengikat yang cukup besar. Yakni pembayaran gaji CPNS dan 2.678 orang PPPK yang saat ini sedang proses rekrutmen. "Penambahan belanja tersebut tidak diimbangi dengan penambahan alokasi dana transfer umum oleh pemerintah pusat, sehingga harus mengurangi alokasi belanja untuk kegiatan yang lain," ungkapnya.

Ketua DPRD, Bambang

Irawan yang memimpin rapat paripurna menyampaikan, setelah KUA PPAS Tahun 2022 diserahkan akan ditindaklanjuti pembahasan di tingkat Komisi dan Badan Anggaran (Banggar). "Hari ini Komisi akan mulai melaksanakan rapat internal terkait KUA PPAS Tahun 2022. Besok dilanjutkan dengan pembahasan bersama Banggar," jelasnya.

(Rus)



KR-Toto Rusmanto

Bupati Purbalingga menyerahkan KUA PPAS kepada Ketua DPRD.

## JALAN A YANI DIJADIKAN 'MALIOBORO'

# Pemkot Tegal Agar Studi Banding

**TEGAL (KR)** - Rencana Pemkot Tegal menjadikan Jalan A Yani sebagai 'Malioboro'-nya Kota Tegal, Ketua DPRD setempat Kusnendro menyarankan agar Pemkot studi banding, salah satunya ke Yogyakarta.

Saran itu tertuang dalam surat rekomendasi DPRD Kota Tegal kepada Walikota Tegal Dedy Yon Supriyono, melalui Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Tegal.

Surat rekomendasi yang ditandatangani Pimpinan DPRD Kota Tegal, selain berkaitan studi banding masih ada empat rekomendasi lainnya.

Di antaranya Walikota agar melakukan pertemuan dengan perwakilan seluruh pemangku kepentingan yang terlibat setiap

hari di Jalan Ahmad Yani. "Itu perlu dilakukan untuk mensosialisasikan secara utuh konsep penataan, utamanya dampak positif dan negatifnya. Dengan demikian akan didapat masukan-masukan yang penting dan rasional, serta dapat menguatkan kebijakan walikota dalam penataan Jalan Ahmad Yani," tandas Kusnendro, Senin (11/10).

Rekomendasi kedua, pembangunan penataan Jalan Ahmad Yani untuk sementara waktu di-

hentikan dan selanjutnya dilakukan studi atau kajian kelayakan dari berbagai aspek yang terkait penataan Jalan Ahmad Yani. "Hal ini untuk memberikan rasa nyaman dan menjaga situasi agar kondusif," jelas Kusnendro.

Rekomendasi ketiga, perlu dilakukan redesain atau desain ulang konsep penataan Jalan Ahmad Yani untuk menampung aspirasi masyarakat sekitar Jalan Ahmad Yani.

Utamanya pemilik dan pelaku usaha yang ada di sana, agar tidak ada yang dirugikan. Sebab, prinsip pembangunan adalah untuk mensejahterakan masyarakat, bukan sebaliknya. Selanjut-

nya, DPRD Kota Tegal juga minta agar kebijakan penataan Jalan Ahmad Yani tidak memindahkan pedagang lama yang saat ini berjualan di kawasan tersebut. Setelah penataan jalan selesai, pedagang lama diprioritaskan untuk berdagang kembali.

Rekomendasi yang lain, DPRD menilai penggunaan *foodtruck* untuk sarana berjualan di Jalan Ahmad Yani tidak menjadi keharusan.

Penjual seharusnya masih diberi kesempatan menggunakan sarana motor roda tiga atau gerobak dorong yang didesain memenuhi unsur estetika, agar bisa menjadi daya tarik wisata. (Ryd)

# HUKUM

## Lakalantas, Bidan Muda Tewas



KR-Abdul Alim

Sepeda motor korban diangkat petugas Satlantas Polres Karanganyar.

**KARANGANYAR (KR)** - Kecelakaan maut terjadi di jalan umum Karangpandan-Mojogedang, Senin (11/10) pukul 15.00. Sepeda motor Kawasaki KLX yang belum diketahui nopolnya, menabrak bumper sebelah kanan truk AD 1393 OVF, saat menyalip sepeda motor di ruas jalan wilayah Dusun Selorejo, Desa Tohkuuning, Kecamatan Karangpandan.

Akibatnya, pembonceng KLX yakni Anisa Dwi Y (28) warga Mantingan Ngawi, terjatuh membentur aspal dan mengalami luka parah pada kepala. Wanita yang berprofesi bidan ini meninggal dunia di lokasi kejadian. Sedangkan pengemudi KLX yakni Tito Yoga P (27) warga Masaran Sragen, mengalami luka di kaki dan saat ini dirawat di RSUD Karanganyar.

Kanit Laka Satlantas Polres Karanganyar, Ipda Sukarno Yudho Tamtomo, mengungkapkan kecelakaan berawal saat truk yang dikemudikan Sumarno warga Ngargoyoso, melaju dari utara ke arah selatan. Sedangkan motor Kawasaki KLX melaju dari arah berlawanan.

"Sampai di TKP yang menikung, pengendara Kawasaki KLX berusaha mendahului sepeda motor di depannya. Namun posisinya terlalu ke kanan, sehingga menabrak bumper depan sebelah kanan truk," jelasnya.

Polisi telah melakukan olah TKP dan meminta keterangan sejumlah saksi terkait kejadian tersebut. "Barang bukti kendaraan yang terlibat kecelakaan dia-

mankan, untuk kepentingan penyelidikan," imbuhnya.

Sementara itu tim gabungan Polres Karanganyar menjangkit 30 sepeda motor tanpa dilengkapi surat-surat kendaraan hingga menggunakan knapol blombongan dalam operasi yang digelar di sejumlah lokasi pada Sabtu-Minggu (9-10/10). Mayoritas pelaku pelanggaran tertib berlalulintas tersebut merupakan remaja.

Kasat Lantas Polres Karanganyar, AKP Sarwoko, mengatakan operasi dilaksanakan oleh tim gabungan dari berbagai satuan di Polres setempat. Operasi dilaksanakan mulai pukul 21.00 hingga subuh. Petugas melakukan patroli ke wilayah yang berpotensi kerap digunakan sebagai tempat berkumpulnya motor dengan knalpot brong-brongan seperti Jaten, Karanganyar Kota, Karangpandan, Tawangmangu dan lainnya.

"Petugas patroli dengan menyisir kawasan perkotaan seperti Jalan Lawu dan Papahan. Hasilnya kami menemukan ada 30 kendaraan knalpot brong," jelasnya.

Selanjutnya 30 kendaraan motor tersebut disita dan diamankan di Satlantas Polres Karanganyar. Bagi pelanggar, petugas memberikan surat teguran. Sedangkan saat mengambil kendaraan, pelanggar diminta melengkapi syarat teknis kendaraan seperti mengganti knalpot brong sesuai standar, memasang spion, pelat nomor dan kelengkapan kendaraan lainnya. (Lim)

## Kuras Uang di ATM Korban, 4 Penipu Ditangkap

**MAGELANG (KR)** - Petugas Resmob Satreskrim Polres Magelang Kota pimpinan Kasat Reskrim AKP Kadek Pande Apri-dya Wibisana SIK, menangkap 4 lelaki di daerah Garut Jawa Barat.

Mereka adalah AM (54), II (31), SD (32) dan SS (48) yang ditangkap karena diduga melakukan penipuan dan penggelapan di wilayah hukum Kota Magelang.

Waka Polres Magelang Kota Kumpul Supriyadi SH, Selasa (12/10), mengungkapkan dari keempat orang tersebut berhasil diamankan beberapa barang bukti di antaranya 143 kartu ATM, pakaian, sejumlah uang yang mereka terima usai melakukan penipuan, lembaran kertas yang warnanya mirip dengan uang kertas pecahan Rp 100 ribu, 1 bendel

potongan kertas warna pink yang berada dalam amplop warna coklat maupun lainnya.

Diungkapkan, perkara penipuan dan penggelapan ini terjadi di depan Kantor Pos Magelang. Saat itu sekitar pukul 10.00, keempat orang ini mendatangi salah satu warga yang berlokasi tersebut. Mereka ada yang mengaku pendeta dan akan menyumbang gereja dan meminta tolong nitip transferan kepada korban. Apabila mau, akan diberi imbalan.

Hal ini diduga yang membuat korban menye-

rahan kartu ATM miliknyanya, lengkap dengan PIN-nya, dengan isi sekitar Rp 38.606.852. Setelah kartu ATM diberikan, pelaku segera menukar dengan kartu ATM yang bentuk dan wujudnya mirip, tapi sudah tidak berlaku. Saat korban mengecek ke bank, ternyata uang Rp 38.606.852 di tabungannya telah raib.

Salah satu pelaku mengatakan uang tersebut kemudian dibagi rata. Ada diantara mereka yang uangnya tinggal Rp 2.015.000, ada yang tinggal Rp 4.750.000,-, ada yang tinggal Rp 600.000,- dan ada juga yang tinggal Rp 3.102.000,-. Sisa uang ini juga diamankan untuk dijadikan salah satu barang bukti. (Tha)



KR-M Thoha

Waka Polres Magelang Kota menunjukkan beberapa barang bukti yang berhasil diamankan

## Oknum Satpam Bobol Kamar Kos Mahasiswa

**SEMARANG (KR)** - Warga Kedungmundu Tembalang Semarang, berhasil menangkap Ad (38) oknum Satpam, saat tengah membobol kamar kos mahasiswa di wilayah mereka. Warga Kwaron, Bangetayu Kulon, Genuk Semarang, itu kemudian diamankan petugas dan digelandang ke Mapolsek Tembalang.

Dari tangan tersagka, petugas menyita barang bukti laptop beserta charger milik korban Lingga Yogie Dhika Permana (22) mahasiswa asal Sale Rembang yang kos di Jalan Muharom Kedungmundu, motor Yamaha Jupiter Nopol H 4658 AF dan jaket.



KR-Karyono

Kapolsek Tembalang menunjukkan barang bukti laptop di depan tersangka.

mengawasi dan menginformasikan hal tersebut ke Polsek Tembalang.

Kanit Reskrim Polsek Tembalang, atas laporan segera menghubungi Panit Opsnal dan anggota Opsnal yang sedang melaksanakan Patroli di wilayah Kedungmundu. Sampai di lokasi, petugas menjumpai seorang lelaki yang mencurigakan.

Petugas bertambah yakin setelah lelaki yang belakangan diketahui Ad ketika didekat justru menajuh mendekati motor ingin kabur. Namun, usaha melarikan diri sia sia karena petugas segera membekuk.

Tersangka Ad semula mengelak berbuat jahat, tapi setelah terdesak dikuatkan barang bukti laptop, lelaki itu akhirnya mengakui habis membobol kamar kos mahasiswa yang tinggal penghuninya karena pandemi Covid-19.

Kasi Humas Polrestabes Semarang AKP Faisal mengatakan dengan terbongkarnya ulah Ad yang membobol kamar kos mahasiswa masih terus di dalam. Sebab, ditrimkanlelaki itu menyatroni tempat kos lainnya. (Cry)